

Peningkatan Ekonomi Keluarga Dengan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Petinggen, Karangwaru, Tegal Rejo, Kota Yogyakarta

Nining Widiyanti ¹, Fathonah Eka Susanti ²

^{1,2}Prodi. Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta

E-mail: nining.wid@janabadra.ac.id

E-mail: fathonah@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini, sebagai bentuk kepedulian akademisi kepada warga masyarakat sekitar untuk membangun ekonomi keluarga sebagai fundamental membangun perekonomian bangsa. Pendekatan metodologi yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini dengan pendekatan penyuluhan Kewirausahaan dan pelatihan membuat aneka makanan beku (Frozen Food) yang mempunyai nilai ekonomis, yang nantinya dapat dijual sebagai sumber penghasilan keluarga. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat mendapatkan wawasan tentang kewirausahaan dan cara membuat aneka makanan ringan dengan memanfaatkan bahan-bahan disekitarnya melalui simulasi pembuatan berbagai makanan beku (Frozen Food) dengan harapan dapat diteruskan di rumah masing-masing dan terus dikembangkan dengan sentuhan kreatif dan inovatif.

Kata kunci: ekonomi keluarga, kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat

ABSTRACT

The purpose of this community service is as a form of academic concern for the surrounding community to build the family economy as a fundamental for building the nation's economy. The methodological approach used in this community service is an Entrepreneurship counseling approach and training to make various frozen foods (Frozen Food) that have economic value, which can later be sold as a source of family income. The results of this community service activity, the community gains insight into entrepreneurship and how to make various snacks by utilizing the surrounding materials through simulations of making various frozen foods (Frozen Food) in the hope that they can be continued in their respective homes and continue to be developed with a creative and innovative touch.

Keywords: community empowerment, entrepreneurship, family economy

1. PENDAHULUAN

Sebagai seorang akademisi ditingkat Perguruan Tinggi, mempunyai kewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Maka dari itu sudah seyogyanya dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari pengembangan penelitian dan pengajaran. Artinya, dosen melakukan riset dengan harapan dapat diimple-

mentasikan pada masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa peserta KKN sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat sekitar sebagai bagian partisipasi Universitas Janabadra dalam membantu memecahkan permasalahan masyarakat sekitar. Dengan memberikan motivasi yang membangun jiwa berwirausaha yang kreatif dan kompeten sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pengabdian kepada

masya rakat tidak sekedar menggugurkan kewajiban sebagai dosen ataupun mahasiswa, melainkan sebagai bentuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan hasil proses pembelajaran kepada masyarakat luas untuk dikembangkan dan diproyeksikan sehingga memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen dan masyarakat.

Masa era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut kualitas sumberdaya manusia dengan berbagai potensi agar siap menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Artinya, untuk mencari penghasilan sebagai karyawan semakin sulit, sementara kebutuhan hidup semakin meningkat. Untuk itu penting bagi khususnya ibu-ibu rumah tangga untuk dapat berkreasi dan berkarya menghasilkan barang atau jasa yang bisa dijadikan sumber penghasilan untuk membantu menopang ekonomi keluarga. Ekonomi keluarga bisa dibangun di rumah-rumah sebagai wadah untuk berkreasi menambah nilai suatu barang dengan memanfaatkan barang-barang yang tidak lagi mempunyai nilai secara ekonomi menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi dan nilai guna.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kampung Petinggen, Kelurahan Karangwaru. Karangwaru merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Daerah ini berbatasan antara Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman. Karang Waru merupakan kawasan padat penduduk, dimana mata pencaharian penduduknya sangat beragam antara lain pedagang dosen, karyawan kanttor. Kelurahan Karang Waru memiliki 07 RW dan Petinggen merupakan RW 07 yang merupakan wilayah Karang waru paling Utarayang meliputi 3 RT yaitu RT 26,27 dan 28 dengan penduduk 60 Kepala Keluarga. Namun demikian belum tam

pak menggeliatnya perekonomian wilayah setempat. Dari hasil survei ternyata sebagian besar memang berprofesi sebagai ibu rumah tangga murni. Melihat kondisi yang demikian penulis tertarik melakukan penyuluhan dan simulasi pembuatan Aneka makanan ringan dalam model *Frozen Food* untuk pemberdayaan wanita setempat guna meningkatkan perekonomian keluarga melalui kemasan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan”.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin memfokuskan pengabdian kepada masyarakat ini pada peningkatan ekonomi keluarga melalui pemberdayaan wanita dengan membuat Aneka makanan ringan dalam model *Frozen Food* yang dilakukan oleh dosen Pengabdian dan mahasiswa peserta KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Janabadra.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada ibu-ibu rumah tangga khususnya bagi yang belum berpenghasilan di wilayah Petinggen, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegal Rejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, hari Minggu, 5 dan 22 Nopember 2020, Waktu: 13.00 – 15.00 WIB, jumlah peserta: 25 orang, acara: Penyuluhan Kewirausahaan dan simulasi pembuatan Makanan Ringan *Frozen Food*.

Orasi/Presentasi

Orasi atau Presentasi adalah merupakan salah satu cara untuk menyampaikan /sosialisasi ilmu pengetahuan, dalam pengabdian ini dilakukan secara online yang melibatkan pihak-pihak yang dianggap menguasai permasalahan yang akan dijadikan

sebagai informan yaitu: 1) Mahasiswa KKN Kelompok E-22; 2) Dosen Pembimbing Lapangan; 3) Ketua RW 07 dan ketua RT 26, 27, 28; 4) Dosen Pengabdian; 5) Perwakilan ibu-ibu PKK RW 07 Petingen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Aplikasi ekonomi untuk keluarga

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil dari unit ekonomi yang memiliki peran sebagai upaya membebaskan manusia pada tingkat kemiskinan. Dalam masyarakat, ekonomi keluarga diklasifikasi dalam tiga lapisan ekonomi, yaitu: 1) ekonomi mampu; 2) ekonomi sedang; dan 3) ekonomi keluarga tidak mampu. Ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang dalam masyarakat.

Ekonomi keluarga juga sangat menentukan tingkat kemampuan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga, secara berkelanjutan yang mencerminkan peningkatan ekonomi keluarga. Untuk sampai pada posisi aman dalam ekonomi keluarga perlu upaya untuk terus meningkatkan pendapatan dan mampu memanfaatkan seefisien mungkin dalam pemenuhan kebutuhan sehingga masih ada kelebihan yang dapat ditabung atau diinvestasikan secara berkelanjutan. Dalam kurun waktu yang lama apabila diakumulasi maka akan dapat terkumpul dalam jumlah yang besar yang merupakan kekayaan pribadi.

Peningkatan ekonomi keluarga akan dapat diwujudkan apabila, 1) anggota keluarga memiliki kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi; 2) semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, bertanggung jawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan pere-

konomian keluarga; 3) memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga; 4) semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan; dan 5) semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya.

3.2. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan pada prinsipnya sebuah proses dalam suatu kegiatan untuk menghasilkan suatu yang bermanfaat. Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat lebih diarahkan untuk peningkatan ekonomi keluarga. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) kepada masyarakat.

Atau dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat proses peningkatan kemampuan individu yang menyatu dengan masyarakat yang bersangkutan sehingga dapat ditemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat (Mardikanto, 2014). Indikator pembangunan masyarakat yaitu apabila masyarakat dinilai sebagai subyek atau motor penggerak dan bukan sebagai penerima manfaat. Pemberdayaan masyarakat juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembangunan masyarakat yang dimulai dengan proses kegiatan sosial untuk memperbaiki kondisi perekonomian diri. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat ini hanya dapat terlaksana apabila partisipasi masyarakat yang bersangkutan terbangun.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri.

3.3. Kewirausahaan

Pengertian

Kewirausahaan adalah suatu kemam puan kreatif dan inovatif dalam mencip takan sesuatu yang baru dan berbeda yang dijadikan dasar, kiat dalam usaha atau per baikan hidup. Hakikat dasar dari kewira usahaan adalah kreativitas dan keino vasian.

Sedangkan menurut Hisrich et.al. dalam Slamet (2014:5) kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengam bilan risiko finansial, fisik, mapun sosial, serta menerima imbalan moneter dan ke puasan serta kebebasan pribadi. Kewira usahaan adalah penerapan inovasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang orang lain hadapi setiap hari. Di masa pandemi ini, sangat dibutuhkan cara berpikir yang strategis. Pola berpikir seperti ini diper lukan, agar seorang wirausahawan mampu beradaptasi dengan kondisi-kondisi yang muncul akibat wabah Covid-19 ini. Salah satu bekal yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah konsep dasar mengenai kewirausahaan.

Konsep Kewirausahaan

Lima konsep dasar dalam kewirausahaan yang wajib Gramedians ketahui adalah sebagai berikut.

1) Kelincahan

Kelincahan atau *agility*, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu ia bergerak tanpa kehilangan keseimbangan, sehingga dapat beradaptasi dan bertahan dengan segala perubahan zaman.

Kelincahan ini berkaitan erat antara kecepatan dan kemampuan belajar terhadap hal yang baru. Pandemi yang datang secara

tiba-tiba seolah-olah mempercepat kebiasaan hidup kita. Dari sisi wirausaha, seseorang dituntut untuk lincah merespon kondisi ini, baik secara strategi, hasil, dan pasar.

2) Daya Tahan

Daya tahan atau *endurance* menyatakan keadaan yang menekankan pada kapasitas kerja secara terus menerus. Banyak sekali sektor ekonomi gulung tikar di masa pandemi ini. Imunitas pada diri pribadi, maupun perusahaan, terdampak oleh pandemi.

Daya tahan sangat dipengaruhi oleh ke lancaran produksi, dan penjualan. Jika prouk yang dihasilkan masih dibutuhkan banyak konsumen di masa pandemi ini, dengan sendirinya pema sukan perusahaan akan mengalir terus. Hanya mereka yang memiliki daya tahan tinggi, bisa lolos dari ujian.

3) Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan berkesinambungan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Seorang wirausaha, harus memiliki kecepatan dalam berinovasi untuk melesat maju untuk menjawab tantangan pasar dan secepat apa se orang wirausahawan mampu melaju melebihi pesaingnya.

4) Kelenturan

Kelenturan adalah seseorang yang mampu menyesuaikan kehidupan di manapun tempatnya. Kelenturan menjadi salah satu faktor yang diperlukan dalam beradaptasi. Seorang wirausahawan, diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Dimana pun tempatnya, mampu memaksimalkan potensi ruang yang ada, untuk melakukan proses usaha, tanpa harus mengeluh dengan kondisi tempat yang ada.

5) Kekuatan

Kekuatan atau *strength*, yaitu suatu kemampuan kondisi fisik manusia yang diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar gerak. Kekuatan merupakan salah satu unsur kondisi fisik yang sangat penting dalam merespon kegiatan kewirausahaan, karena dapat membantu meningkatkan fungsi komponen-komponen seperti kecepatan, kelincahan dan ketepatan.

Mau jadi yang terdepan atau mampu bertahan dalam pandemi, jika memiliki semua unsur ini dalam diri seorang pelaku usaha, maka akan sangat besar kemungkinan untuk bertahan dan memajukan dirinya.

Tujuan Kewirausahaan

Dalam memainkan usaha, ketika seorang wirausahawan membuat perencanaan, pasti memiliki tujuan. Besar atau pun kecil, kegiatan kewirausahaan ini berdampak pada kehidupan. Untuk lebih jelasnya, beberapa tujuan kewirausahaan.

1) Mendukung Munculnya Usaha-usaha Kecil

Suatu kegiatan kewirausahaan yang muncul, pasti melibatkan banyak orang untuk mendukung berjalannya suatu usaha. Keterlibatan sumber daya manusia ini, boleh diakui secara langsung atau tidak, akan membentuk karakter-karakter baru sebagai pelaku usaha.

Di masa pandemi ini, banyak sektor ekonomi berhenti, akibatnya banyak sumber daya manusia kehilangan sumber pendapatan. Saat ini, yang dibutuhkan adalah sebuah kegiatan kewirausahaan yang berpihak pada ekonomi kerakyatan. Jika kegiatan ekonomi kerakyatan ini didukung penuh, maka lapangan pekerjaan baru akan terbuka, dan perekonomian masyarakat juga terbantu.

2) Kesejahteraan Masyarakat Terangkat

Lesunya perekonomian akibat pandemi, berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan dalam masyarakat. Namun masih adanya beberapa kegiatan ekonomi yang berjalan, diharapkan mampu memberikan sokongan bagi perekonomian nasional.

Dengan berbekal konsep kewirausahaan yang kuat, maka inovasi baru akan muncul, dengan demikian, ruang-ruang usaha baru akan muncul, sehingga menekan angka pengangguran.

3) Menumbuhkan Semangat Berinovasi

Ketika seseorang dalam kondisi suatu tekanan tertentu, kadangkala akan memicu semangat berpikir yang berbeda dengan sebelumnya. Tidak jarang, inovasi-inovasi baru akan muncul dari kondisi yang semacam ini. Maka, jika dimaknai dengan sikap yang positif, pandemi ini juga memiliki peran, membentuk pribadi seseorang untuk maju.

Dalam kewirausahaan juga kita harus memiliki jiwa semangat, mau serta mampu untuk mengerjakan pekerjaan yang sulit dan juga penuh resiko, dan mengandalkan kemampuan sendiri dalam mengambil keputusan yang tepat. Melalui buku berjudul *Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan* oleh Rachmat Hidayat, Grameds akan diajarkan berbagai cara agar semangat dalam diri tersebut tidak padam. Dengan demikian, jika tujuan kewirausahaan ini tercapai, maka perekonomian nasional akan bertumbuh.

Sifat Kewirausahaan

Dalam usaha, pasti ada pasang dan surut, ada sukses dan gagal. Agar sebuah usaha dapat bertahan, bahkan berkembang, dan berdampak, maka seorang wirausahawan harus mempunyai sifat kewirausahaan baik.

Seorang ahli ekonomi bernama McClelland menyebutkan bahwa, seorang

wirausahawan idealnya mempunyai sifat dan karakteristik sebagai berikut:

1) Keinginan untuk berprestasi

Keinginan untuk berprestasi merupakan suatu sifat yang bersumber dari dalam diri seorang wirausahawan, yang muncul karena adanya keinginan serta dorongan untuk berdaya dalam mencapai tujuan. Seorang wirausahawan harus memiliki insting bisnis yang strategis, mampu menghasilkan keuntungan yang besar dan cepat.

2) Keinginan untuk bertanggung jawab

Rasa tanggung jawab yang tinggi, menjadi hal penting yang harus dimiliki ketika menjalankan kegiatan kewirausahaan. Sebuah komitmen terhadap suatu keputusan yang diambil, ketika seorang wirausahawan membangun usaha, atau memutuskan untuk menjadi wirausahawan, harus dijalankan penuh tanggung jawab.

Pertanggungjawaban ini berlaku untuk semua hal yang berkaitan dengan berjalannya suatu usaha, seperti tanggung jawab terhadap usaha yang sudah dibangun, tanggung jawab terhadap sumber daya yang ada, serta tanggung jawab terhadap pengelolaan hasil usahanya.

3) Prarasa terhadap risiko-risiko menengah

Dalam kegiatan kewirausahaan, pasti memiliki berbagai capaian atau tujuan yang ingin diraih. Proses untuk mencapainya, diperlukan tahapan-tahapan perencanaan kerja yang matang.

Perencanaan ini disusun sebagai suatu strategi untuk menghadapi segala kendala yang muncul ketika usaha tersebut berjalan. Dalam menyusun rencana kerja, harus dapat diantisipasi pula risiko-risiko yang akan muncul, serta analisis terhadap

penyebab kegagalan usaha, atau tidak berkembangnya usaha.

3.4. Proses Pembuatan *Frozen Food*

Frozen food atau makanan beku merupakan produk kuliner yang belakangan semakin digemari masyarakat Indonesia. *Frozen food* dinilai praktis dan simpel, sehingga cocok untuk orang-orang yang sibuk dan gak punya waktu banyak untuk memasak.

Apalagi di masa pandemik seperti sekarang, *frozen food* dinilai jadi pilihan yang tepat. Ada beberapa cara dan tips tertentu agar makanan beku tetap sehat dan aman dikonsumsi. Ada 6 tahapan membuat *Frozen Food*: Persiapan Bahan Baku (*Raw Materials*), Pencetakan (*Forming*), pelapisan (*Coating*), Penggorengan (*Frying*), Pembekuan (*Freezing*), dan Pengemasan (*Packaging*).

Cara Membuat *Frozen Food*:

1) Menggunakan bahan yang segar

Setiap makanan yang akan dibuat *frozen food* harus dimasak terlebih dahulu baik digoreng maupun direbus saja.

2) *Frozen*

Selain bahan pokok, *frozen food* juga kadang diolah dengan menggunakan bahan tambahan lain seperti tepung atau telur. Hal yang harus diperhatikan juga adalah masa kadaluarsa dari bahan tambahan tersebut. Jangan gunakan bahan yang hampir kadaluarsa agar *frozen food* tahan lama dan tidak cepat basi.

3) Rebus atau masak sebentar

Merebus atau menggoreng sebentar *frozen food* bertujuan untuk membunuh bakteri yang ada di dalam makanan. Selain itu juga bisa mempengaruhi tekstur dari makanan itu sendiri. Makanan akan menjadi lebih padat dan tidak hancur saat dikemas. Merebus atau menggoreng sebentar *frozen food* bertujuan untuk mem

bunuh bakteri yang ada di dalam makanan. Selain itu juga bisa mempe ngaruhi teksture dari makanan itu sendiri. Makanan akan menjadi lebih padat dan tidak hancur saat dikemas.

Berikut Produk Produk *Frozen Food*:
Produk produk Sebelum Dikemas



Proses Pengemasan Produk:



Produk Setelah Dikemas Dan Disimpan:



Manfaat kewirausahaan dapat dirasa kan oleh diri sendiri maupun orang lain. Kewirausahaan merujuk kepada kemam puan, perilaku, sikap serta semangat sese orang dalam menangani usaha atau bisnis yang didirikan sendiri. Tujuan dari kewira usahaan tersebut tak lain adalah untuk menciptakan sesuatu yang baru, meningkat kan efisiensi, memberikan pelayanan yang lebih baik pada pelanggan, serta memper oleh manfaat yang lebih besar.

Oleh karena itu setiap orang diharap kan memiliki pemahaman kewirausahaan dengan baik sejak usia muda. Kewirau sahaan dapat memberikan dampak yang posi tif di kehidupan pada masa mendatang. Terutama dalam bidang perekonomian yang tentunya membutuhkan masyarakat dengan jiwa kewirausahaan yang tinggi supaya dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik. Selain itu manfaat lainnya dari kegiatan kewirausahaan dalam bidang perekonomian adalah sebagai berikut.

1) Meningkatkan Taraf Hidup

Masyarakat

Penerapan konsep kewirausahaan dalam membangun bisnis atau usaha mandiri dapat membantu meningkat kan taraf hidup masyarakat. Meliputi pelaku wirausaha itu sendiri serta orang lain yang berada di sekitar mere ka. Kewirausahaan mendorong masya rakat untuk secara mandiri menjawab semua masalah yang ada di sekitarnya dengan berpikir kreatif tanpa harus menunggu tindakan dari pemerintah. Dengan begitu secara langsung masya rakat juga meningkatkan taraf hidup nya melalui usaha atau bisnis yang dikembangkannya.

2) Meningkatkan Pendapatan Nasional

Inovasi termasuk hakekat penting dalam konsep kewirausahaan. Adanya

inovasi dari pelaku wirausaha dapat meningkatkan jumlah permintaan terhadap suatu produk. Tingginya permintaan, maka jumlah produksi pun semakin naik. Inilah yang kemudian akan tercatat dalam pendapatan nasional.

Di dalam pendapatan nasional tercatat nilai output akhir dari semua produk yang baru diproduksi dalam satu tahun. Dengan adanya peningkatan jumlah produksi, maka pendapatan nasional negara juga akan ikut meningkat. Dari sinilah dapat diukur tingkat kegiatan ekonomi negara dalam satu tahun.

3) Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Kewirausahaan juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat Indonesia. Dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru, masyarakat memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan. Dampaknya, taraf hidup masyarakat pun meningkat sehingga perekonomian negara menjadi lebih baik.

4) Mengurangi Kesenjangan Ekonomi dan Sosial

Kesenjangan ekonomi dan sosial tidak hanya mengacu pada meningkatnya jumlah kemiskinan. Melainkan juga salah satunya dikarenakan kurangnya penyediaan lapangan kerja. Masyarakat terbiasa menunggu hadirnya lowongan pekerjaan baru sesuai dengan kualifikasi yang mereka miliki. Padahal masyarakat bisa menerapkan konsep kewirausahaan untuk membuka lapangan kerja sendiri.

Oleh karena itulah kewirausahaan sangat penting untuk dimiliki dan dipahami oleh setiap orang. Kewirausahaan mendorong seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dari ide-ide kreatif dan inovasi untuk menyelesaikan masalah yang ada. Orang-orang dengan pemahaman kewira-

sahaan yang baik akan melihat risiko sebagai peluang. Sehingga kewirausahaan dapat menjadi salah satu cara untuk menanggulangi kesenjangan ekonomi dan sosial. Namun dalam hal ini masyarakat juga kerap kali mengalami kendala keuangan dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Akan tetapi hal ini bisa diatasi dengan mengajukan pinjaman usaha di Investree. Dengan adanya pinjaman modal tersebut, pelaku kewirausahaan akan lebih dipermudah dalam mengembangkan usahanya.

5) Mengubah dan Meremajakan Pasar

Kewirausahaan juga bermanfaat dalam mengubah serta meremajakan pasar. Ide-ide kreatif pelaku usaha dapat melahirkan produk yang baru dan berbeda sehingga dapat menciptakan pasar yang sebelumnya tidak mendapat perhatian dari pengusaha lainnya. Inovasi juga dapat meremajakan pasar dengan menciptakan persaingan bisnis yang sehat dimana para pengusaha berlomba-lomba menciptakan produk yang lebih baik dengan memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya.

Pelatihan yang bertajuk “Peningkatan ekonomi keluarga dengan pelatihan kewirausahaan” bermanfaat membangun kreativitas dan wawasan Kewirausahaan pada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan perekonomian keluarga yang secara otomatis akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dipersembahkan dalam kemasan Pengabdian Pada Masyarakat program KKN Universitas Janabadra yang didukung oleh 2 Dosen Pengabdian, Mahasiswa PESERTA KKN Kelompok E-22 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Janabadra dan Perwakilan Ibu PKK RW 07 Petinggen, Kelurahan

Karang Waru, Tegal Rejo, Kota Yogyakarta DIY.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang bukan satu-satunya jalan keluar untuk peningkatan ekonomi keluarga, tetapi merupakan alternatif yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar kita. Dengan ditangani secara kreatif dan inovatif melalui pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan aneka makanan beku (*Frozen Food*).

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada masyarakat Petinggen khususnya dan masyarakat pada umumnya, bahwa kreativitas dan inovasi dapat merubah nilai

suatu barang dari yang kurang bernilai menjadi bernilai guna dan bernilai ekonomis, maka dari itu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk terus dikembangkan dan diberdayakan agar mendatangkan manfaat bagi diri sendiri ataupun orang lain.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada semua pihak yang sudah berperan, membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada Masyarakat di Petinggen RW 07 Kelurahan Karangwaru, Segenap pimpinan LP3M Universitas Janabdra dan Segenap Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Janabadra.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] Admin. 21 Februari 2017. 4 Peran dan Manfaat Wirausaha dalam Perekonomian Indonesia. Sobatmateri.com: <https://bit.ly/3fCuGVS>

[2] Mardikanto Totok, 2014. *Corporate Social Responsibility, Tanggung jawab Sosial Korporasi*, Alfabeta Bandung

[3]https://id.wikipedia.org/wiki/ekonomi_keluarga, diakses Senin, 17 Januari 2022

[4]https://id.wikipedia.org/wiki/pemberdayaan_masyarakat diakses Minggu 16 Januari 2022

[5]<https://id.wikipedia.org/wiki/kewirausahaan>, diakses Sabtu 15 Januari 2022

[6] Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Janabadra, *Laporan KKN Semester ganjil tahun Akademik 2020/2021*